

E-LKPD INTERAKTIF BERBASIS PROJECT BASED LEARNING (PjBL)

Mata Pelajaran Informatika / TIK

Materi: Pemanfaatan Media Digital untuk Menyikapi Berita Hoax

MP Negeri 1Monta



Nama	:
Kelas	: VIII
Kelompok	:
Platform	: Canva & Liveworksheets

IDENTITAS E-LKPD

Sekolah	SMP Negeri 1 Monta
Mata Pelajaran	Informatika / TIK
Kelas/Semester	VIII / Genap
Materi	Pemanfaatan Media Digital untuk Menyikapi Berita Hoaks
Model Pembelajaran	Project Based Learning (PjBL)
Media Interaktif	Canva dan Liveworksheets
Alokasi Waktu	2 x 40 menit

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memahami konsep literasi digital, mengenali ciri-ciri berita hoaks, mengevaluasi informasi digital, serta memanfaatkan media digital secara kritis, kreatif, dan bertanggung jawab.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian literasi digital.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri berita hoaks.
3. Mengevaluasi kebenaran informasi digital.
4. Menggunakan media digital secara bijak.
5. Membuat poster digital anti hoaks.
6. Menyajikan hasil proyek menggunakan media digital.

PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKPD

- Bacalah materi dan petunjuk dengan teliti.
- Kerjakan aktivitas secara berkelompok.
- Gunakan internet secara bijak.
- Isi jawaban langsung pada Liveworksheets.
- Presentasikan hasil proyek kelompok.

MATERI

A. Literasi Digital

1. Pengertian Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi digital untuk mencari, memahami, menganalisis, mengevaluasi, membuat, serta menyebarkan informasi dengan bijak, cerdas, dan bertanggung jawab. Literasi digital juga berkaitan dengan kemampuan menggunakan internet dan media sosial secara aman dan positif.

Pada zaman sekarang, teknologi digital berkembang sangat cepat. Hampir semua aktivitas manusia berkaitan dengan internet, seperti belajar, mencari informasi, menonton video, berkomunikasi, bahkan berbelanja. Oleh karena itu, setiap orang, termasuk pelajar, harus memiliki kemampuan literasi digital agar tidak mudah tertipu oleh informasi yang salah.

Literasi digital tidak hanya berarti mampu menggunakan handphone atau komputer, tetapi juga mampu memahami dampak penggunaan teknologi terhadap diri sendiri dan orang lain.

2. Pentingnya Literasi Digital bagi Pelajar

Pelajar merupakan generasi yang paling sering menggunakan internet dan media sosial. Oleh sebab itu, pelajar harus mampu menggunakan teknologi secara cerdas dan bertanggung jawab.

Literasi digital penting bagi pelajar karena:

- Membantu mencari informasi pelajaran dengan mudah
- Membantu memahami materi pembelajaran melalui internet
- Menambah wawasan dan pengetahuan
- Membantu membuat tugas sekolah menggunakan media digital
- Menghindari penyebaran berita hoaks
- Melatih berpikir kritis terhadap informasi
- Menggunakan media sosial secara sopan dan aman

Jika pelajar memiliki kemampuan literasi digital yang baik, maka mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk hal-hal positif dan bermanfaat.

3. Manfaat Literasi Digital

Literasi digital memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

a. Mempermudah Proses Belajar

Siswa dapat mencari materi pembelajaran melalui internet, video edukasi, dan aplikasi belajar online.

b. Menambah Pengetahuan

Internet menyediakan banyak informasi yang dapat membantu siswa memahami berbagai hal baru.

c. Melatih Kreativitas

Siswa dapat membuat karya digital seperti poster, video, presentasi, dan desain menggunakan aplikasi digital.

d. Membantu Komunikasi

Media digital memudahkan siswa berkomunikasi dengan guru dan teman secara online.

e. Menghindari Penipuan Digital

Dengan literasi digital yang baik, siswa dapat mengenali informasi palsu dan penipuan di internet.

4. Contoh Penerapan Literasi Digital

Berikut beberapa contoh penerapan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari:

- Menggunakan Google untuk mencari materi pelajaran
- Mengikuti pembelajaran online
- Menggunakan Canva untuk membuat poster
- Mengirim tugas melalui internet
- Menggunakan media sosial dengan sopan
- Memeriksa kebenaran berita sebelum membagikannya
- Menjaga keamanan akun media sosial

5. Dampak Positif Penggunaan Teknologi Digital

Teknologi digital memberikan banyak manfaat jika digunakan dengan baik, antara lain:

- Memudahkan komunikasi jarak jauh
- Mempermudah akses informasi
- Membantu proses pembelajaran
- Menambah kreativitas siswa
- Mempermudah pekerjaan manusia



6. Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Digital

Selain memberikan manfaat, teknologi digital juga memiliki dampak negatif jika digunakan secara tidak bijak, seperti:

- Kecanduan media sosial
- Penyebaran berita hoaks
- Cyberbullying atau perundungan online
- Penipuan digital
- Penyalahgunaan informasi pribadi
- Menurunnya konsentrasi belajar

Oleh karena itu, penggunaan teknologi harus dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab.

B. Berita Hoaks

1. Pengertian Berita Hoaks

Berita hoaks adalah informasi palsu atau berita bohong yang dibuat untuk menipu, memengaruhi, atau menyesatkan masyarakat. Hoaks biasanya disebarakan melalui media sosial, grup percakapan, website, dan aplikasi pesan instan.

Berita hoaks sering dibuat menyerupai berita asli agar orang mudah percaya. Banyak orang langsung membagikan informasi tanpa memeriksa kebenarannya terlebih dahulu sehingga hoaks cepat menyebar.

2. Penyebab Hoaks Mudah Menyebar

Berikut beberapa penyebab berita hoaks mudah menyebar:

- Banyak orang langsung percaya tanpa memeriksa fakta
- Pengguna media sosial terlalu cepat membagikan informasi
- Kurangnya kemampuan literasi digital
- Judul berita dibuat sangat menarik dan provokatif
- Informasi mudah dibagikan melalui internet



3. Tujuan Penyebaran Hoaks

Hoaks dibuat dengan berbagai tujuan, antara lain:

- Menipu masyarakat
- Menimbulkan kepanikan
- Mencari perhatian
- Menjatuhkan seseorang
- Mempengaruhi opini masyarakat
- Mendapatkan keuntungan tertentu

4. Dampak Negatif Berita Hoaks

Hoaks dapat memberikan dampak buruk bagi masyarakat, seperti:

- Menimbulkan kesalahpahaman
- Membuat masyarakat takut dan panik
- Memicu pertengkaran dan konflik
- Merusak nama baik seseorang
- Menyebabkan kebencian antar masyarakat
- Menurunkan kepercayaan terhadap informasi



5. Contoh Berita Hoaks

Contoh hoaks yang sering ditemukan:

- Informasi hadiah palsu
- Berita kesehatan tanpa sumber jelas
- Informasi bencana yang tidak benar
- Berita artis atau tokoh yang dilebihkan
- Informasi politik yang menyesatkan

C. Ciri-Ciri Hoaks

Berita hoaks memiliki beberapa ciri yang perlu dikenali agar kita tidak mudah tertipu.

1. Judul Bersifat Provokatif

Judul dibuat sangat berlebihan, mengejutkan, dan menakutkan agar pembaca langsung percaya.

Contoh:

"Bahaya Besar! Semua Pengguna HP Akan Terkena Penyakit!"

2. Sumber Berita Tidak Jelas

Berita hoaks biasanya berasal dari website yang tidak dikenal atau tidak mencantumkan sumber terpercaya.

3. Isi Tidak Sesuai Fakta

Isi berita sering dilebih-lebihkan dan tidak memiliki bukti yang jelas.

4. Mengandung Ajakan Menyebarkan

Biasanya terdapat kalimat:

- "Sebarkan sekarang juga!"
 - "Viralkan ke semua grup!"
 - "Jika peduli, bagikan sekarang!"
-

5. Menggunakan Gambar Editan

Hoaks sering menggunakan gambar palsu atau gambar lama untuk menipu pembaca.

6. Bahasa Emosional

Berita hoaks menggunakan kata-kata yang membuat pembaca marah, takut, atau panik.

7. Tidak Ada Data Pendukung

Berita tidak memiliki bukti, data, atau penjelasan yang jelas.

D. Cara Menghindari Hoaks

Agar tidak mudah tertipu berita palsu, kita perlu melakukan beberapa langkah berikut.

1. Memeriksa Sumber Berita

Pastikan berita berasal dari website resmi atau sumber terpercaya.

2. Membandingkan Informasi

Bandingkan informasi dari beberapa media agar kebenarannya lebih jelas.

3. Mengecek Fakta

Cari fakta sebenarnya melalui internet atau sumber resmi.

4. Membaca Berita Secara Lengkap

Jangan hanya membaca judul berita karena judul sering dibuat berlebihan.

5. Tidak Langsung Membagikan Informasi

Jika berita belum jelas kebenarannya, jangan langsung disebar.

6. Bertanya kepada Guru atau Orang Dewasa

Jika ragu terhadap suatu informasi, tanyakan kepada guru, orang tua, atau orang yang lebih memahami.

7. Menggunakan Media Sosial Secara Bijak

Gunakan media sosial untuk hal-hal positif seperti belajar, berbagi informasi baik, dan membuat karya digital.



E. Bijak Bermedia Sosial

Media sosial harus digunakan secara bertanggung jawab agar tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Cara menggunakan media sosial secara bijak:

- Menggunakan bahasa yang sopan
- Tidak menyebarkan hoaks
- Tidak menghina orang lain
- Menjaga privasi akun
- Tidak membagikan data pribadi
- Menggunakan media sosial untuk hal positif
- Menghargai pendapat orang lain

F. Kesimpulan Materi

Literasi digital sangat penting bagi pelajar di era modern. Dengan kemampuan literasi digital yang baik, siswa dapat menggunakan internet dan media sosial secara cerdas, aman, dan bertanggung jawab. Selain itu, siswa dapat mengenali berita hoaks, memeriksa kebenaran informasi, serta mencegah penyebaran berita palsu di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Sebagai generasi digital, siswa harus mampu memanfaatkan teknologi untuk belajar, berkarya, dan menyebarkan informasi positif.

“Saring sebelum sharing dan gunakan teknologi secara bijak.”

KEGIATAN PEMBELAJARAN BERBASIS PjBL

Tahap 1 — Penentuan Pertanyaan Dasar

Mengapa hoaks mudah tersebar di media sosial?

Mengapa literasi digital penting bagi pelajar?

Jawaban:

TAHAP 2 MENDESAIN PERENCANAAN PROYEK



PROYEK POSTER DIGITAL

"STOP HOAKS DAN BIJAK BERMEDIA SOSIAL"

Tujuan proyek ini adalah agar siswa dapat memahami bahaya berita hoaks dan mampu mengajak masyarakat menggunakan media sosial secara bijak melalui poster digital yang kreatif dan menarik.



1 MEMBENTUK KELOMPOK

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-5 siswa agar kerja sama lebih efektif.



3-5 SISWA

2 MENENTUKAN TEMA DAN JUDUL POSTER

Setiap kelompok mendiskusikan tema utama yang akan digunakan dalam poster.

CONTOH TEMA

- ✓ Stop Penyebaran Hoaks
- ✓ Bijak Menggunakan Media Sosial
- ✓ Saring Sebelum Sharing
- ✓ Cek Fakta Sebelum Membagikan

CONTOH JUDUL POSTER

- ✓ "STOP HOAKS!"
- ✓ "Bijak Bermedia Sosial"
- ✓ "Jangan Mudah Percaya Berita Palsu"
- ✓ "Cek Fakta Sebelum Sharing"

3 MENENTUKAN ISI POSTER

Kelompok menentukan informasi yang akan dimasukkan ke dalam poster, seperti:

- 📖 Pengertian hoaks
- 🔍 Ciri-ciri hoaks
- ⚠️ Dampak hoaks
- 🛡️ Cara menghindari hoaks
- 👍 Ajakan menggunakan media sosial secara bijak



★ Isi poster harus singkat, jelas, menarik, dan mudah dipahami.

4 MENENTUKAN DESAIN POSTER

Kelompok mulai merancang tampilan poster, meliputi:

- 🎨 **Pemilihan warna**
Pilih warna yang menarik dan sesuai tema.
- 🅐🅑 **Jenis tulisan/font**
Gunakan font yang mudah dibaca dan menarik.
- 🖼️ **Gambar atau ilustrasi**
Gunakan gambar/ilustrasi yang mendukung pesan poster.
- 📐 **Tata letak tulisan dan gambar**
Atur posisi elemen agar rapi, seimbang, dan mudah dibaca.



Gunakan warna yang menarik agar poster mudah dibaca dan tidak membosankan.

5 MEMBAGI TUGAS KELOMPOK

Agar pekerjaan lebih mudah, setiap anggota kelompok memiliki tugas masing-masing.

NAMA	TUGAS
Anggota 1	Mencari informasi
Anggota 2	Menulis isi poster
Anggota 3	Mendesain poster di Canva
Anggota 4	Menyiapkan presentasi

6 MENENTUKAN APLIKASI YANG DIGUNAKAN

Kelompok menggunakan aplikasi digital untuk membuat poster.



Pada kegiatan ini, siswa dianjurkan hanya menggunakan **CANVA** karena mudah digunakan dan memiliki banyak template menarik.



INGAT!

Perencanaan yang baik akan membuat proyek berjalan lancar dan hasilnya menjadi lebih kreatif dan bermanfaat.



TAHAP 3 – MENYUSUN JADWAL PROYEK

Pada tahap ini, kelompok membuat jadwal pelaksanaan proyek agar pekerjaan lebih teratur dan selesai tepat waktu.



TUJUAN PENYUSUNAN JADWAL

- ✓ Membantu kelompok bekerja lebih disiplin
- ✓ Membagi waktu dengan baik
- ✓ Menghindari keterlambatan pengerjaan proyek
- ✓ Membantu kerja sama kelompok menjadi lebih teratur



1 MENENTUKAN KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN

Kelompok mencatat seluruh kegiatan proyek dari awal sampai akhir.

CONTOH KEGIATAN:

- ✓ Diskusi kelompok
- ✓ Mencari informasi
- ✓ Mendesain poster
- ✓ Mempersiapkan presentasi
- ✓ Presentasi hasil proyek



2 MENENTUKAN WAKTU SETIAP KEGIATAN

Setelah kegiatan ditentukan, kelompok membuat waktu pelaksanaan.

CONTOH JADWAL:

KEGIATAN	WAKTU
Diskusi Kelompok	15 menit
Mencari Informasi	20 menit
Mendesain Poster	30 menit
Persiapan Presentasi	10 menit
Presentasi	15 menit
TOTAL WAKTU	90 MENIT

Atur waktu dengan baik agar semua kegiatan selesai tepat waktu!



3 MENYESUAIKAN DENGAN TUGAS ANGGOTA

Setiap anggota bekerja sesuai tugas yang telah dibagi agar proyek dapat selesai dengan baik.

CONTOH PEMBAGIAN TUGAS:

NAMA ANGGOTA	TUGAS
Anggota 1	Mencari informasi
Anggota 2	Menulis isi poster
Anggota 3	Mendesain poster di Canva
Anggota 4	Menyiapkan presentasi



KERJA SAMA YANG BAIK
membuat proyek lebih mudah dan hasilnya lebih maksimal!

4 MEMANTAU PELAKSANAAN JADWAL

Kelompok harus memastikan semua kegiatan berjalan sesuai waktu yang sudah direncanakan.

- ✓ Pantau setiap kegiatan sesuai jadwal yang telah dibuat.
- ✓ Jika ada kegiatan yang terlambat, segera cari solusi bersama.
- ✓ Komunikasi yang baik membuat proyek berjalan lancar.



INGAT!

- Disiplin waktu = proyek selesai tepat waktu
- Kerja sama = hasil proyek lebih baik
- Rencanakan dengan baik, kerjakan dengan kompak!



Rencana yang baik



Kerja sama tim



Proyek berhasil!

TAHAP 4

PELAKSANAAN DAN MONITORING PROYEK



HOAKS



Pada tahap ini, kelompok mulai melaksanakan proyek pembuatan poster digital dan melakukan analisis terhadap berita hoaks.



Guru memantau proses kerja setiap kelompok untuk memastikan proyek berjalan dengan baik.

1 Mencari Contoh Berita Hoaks

Kelompok mencari contoh berita hoaks dari internet atau media sosial.

Contoh hoaks:

- Informasi hadiah palsu
- Berita kesehatan palsu
- Informasi bencana yang tidak benar



RAMUAN HERBAL
SEMBUKKAN
SEMUA PENYAKIT

HOAKS!



GEMPA DAHSYAT
AKAN TERJADI
BESOK!

HOAKS!



2 Menganalisis Berita Hoaks

Setelah menemukan contoh berita, kelompok menganalisis isi berita tersebut.

Analisis	Penjelasan
! Judul berita	Apakah judul bersifat provokatif
✓ Sumber berita	Apakah sumber terpercaya
📄 Isi berita	Apakah sesuai fakta
👥 Dampak berita	Pengaruh terhadap masyarakat
💡 Cara menghindari	Solusi agar tidak tertipu



3 Mendesain Poster Digital

Kelompok mulai membuat poster menggunakan Canva.

Langkah-langkah membuat poster:

- 1 Membuka aplikasi Canva
- 2 Memilih template poster
- 3 Menambahkan judul
- 4 Menambahkan gambar dan warna menarik
- 5 Menambahkan pesan anti hoaks
- 6 Menyimpan hasil desain



4 Monitoring Oleh Guru

Guru memantau kegiatan setiap kelompok, seperti:

- ✓ Kerja sama kelompok
- ✓ Keaktifan siswa
- ✓ Ketepatan isi poster
- ✓ Kreativitas desain
- ✓ Penggunaan teknologi digital

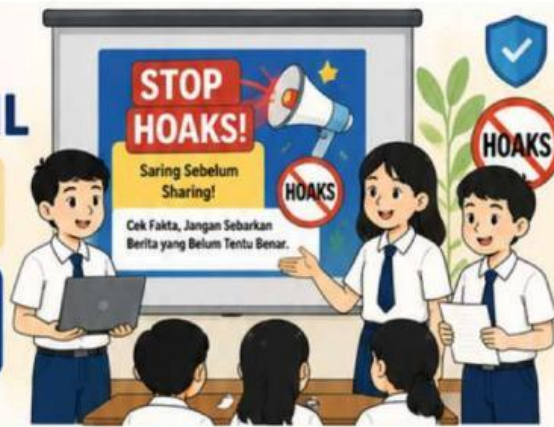
Guru juga membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.



TAHAP 5 PENGUJIAN HASIL

Pada tahap ini, setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat di depan kelas.

Tujuan kegiatan ini adalah melatih kemampuan komunikasi, kerja sama, dan percaya diri siswa.



1 MENAMPILKAN POSTER DIGITAL

Kelompok menampilkan poster digital menggunakan laptop atau proyektor.



2 MENJELASKAN ISI POSTER

Kelompok menjelaskan:

- ✓ Tema poster
- ✓ Pesan utama poster
- ✓ Bahaya hoaks
- ✓ Cara menggunakan media sosial secara bijak



- ⚠ Bahaya Hoaks
- 👤 Dapat menyesatkan masyarakat
- 👤 Memecah belah persatuan
- ✅ Gunakan media sosial secara bijak

3 MENYAMPAIKAN HASIL ANALISIS HOAKS

Kelompok menjelaskan hasil analisis berita hoaks yang telah dilakukan.

Contoh :

- ✓ Mengapa berita termasuk hoaks
- ✓ Dampak berita terhadap masyarakat
- ✓ Cara menghindari penyebaran hoaks



HASIL ANALISIS HOAKS	
Judul Berita	"Ada Hadiah dari Perusahaan Ternama"
Sumber	Tidak jelas / tidak terpercaya
Isi Berita	Tidak sesuai fakta
Dampak	Menipu masyarakat, merugikan banyak orang
Cara Menghindari	Cek fakta, jangan mudah percaya, jangan sebarkan



4 SESI TANYA JAWAB

Kelompok lain dapat memberikan pertanyaan, saran, atau pendapat terhadap hasil proyek yang dipresentasikan.



5 PENILAIAN PROYEK

Guru memberikan penilaian berdasarkan:

- ✓ Kesesuaian tema
- ✓ Kreativitas poster
- ✓ Isi informasi
- ✓ Kerja sama kelompok
- ✓ Kemampuan presentasi



Aspek Penilaian	Skor
Kesesuaian tema	★★★★★
Kreativitas poster	★★★★★
Isi informasi	★★★★★
Kerja sama kelompok	★★★★★
Kemampuan presentasi	★★★★★



KESIMPULAN KEGIATAN PROYEK

Melalui kegiatan proyek ini, siswa diharapkan mampu:

- ✓ Memahami pentingnya literasi digital
- ✓ Mengenali ciri-ciri berita hoaks
- ✓ Menggunakan media sosial secara bijak
- ✓ Bekerja sama dalam kelompok
- ✓ Membuat karya digital yang kreatif dan bermanfaat



"Gunakan teknologi untuk hal positif dan saring informasi sebelum sharing."

Tahap 6 — Evaluasi Pengalaman Belajar

Apa manfaat yang kalian peroleh?